

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian keperawatan pada By. A dilakukan secara komprehensif melalui data subjektif dan objektif dari wawancara dan observasi. Ditemukan tanda bronchopneumonia seperti batuk, pilek, peningkatan frekuensi napas, dan adanya sekret, yang menunjukkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang ditegakkan pada By.A adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan produksi sekret, ditandai batuk, pilek, adanya sekret, dan perubahan pola napas, sesuai SDKI.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi meliputi manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, dan kolaborasi terapi nebulizer, dengan tujuan meningkatkan bersihan jalan napas dan fungsi pernapasan.

4. Implementasi Keperawatan

Tindakan dilakukan sesuai rencana yaitu selama 4x 24 jam meliputi pemantauan respirasi, membantu pengeluaran sekret, serta kolaborasi pemberian oksigen dan nebulizer.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan pada kondisi pernapasan pasien. Hal ini ditandai dengan berkurangnya sekret, frekuensi napas yang lebih stabil, serta kondisi umum pasien yang tampak lebih baik. Berdasarkan hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi keperawatan yang diberikan efektif dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada By. A sesuai dengan indikator luaran pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai asuhan keperawatan pada pasien bronchopneumonia dengan menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas serta memperkuat hasil penelitian yang berkaitan dengan penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan, khususnya pada kasus bronchopneumonia pada anak.